

## ANALISIS NILAI TUKAR PEKERJA PADA PENGOLAHAN IKAN KAYU DI PT. CELEBES MINAPRATAMA KOTA BITUNG

Shalomika Rompis<sup>1</sup>; Jardie A. Andaki<sup>2</sup>; Jeannette F. Pangemanan<sup>2</sup>;  
Florence V. Longdong<sup>2</sup>; Victoria E.N. Manoppo<sup>2</sup>; Steelma V. Rantung<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia

<sup>2</sup>Staff Pengajar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

Koresponden email: [jardieandaki@unsrat.ac.id](mailto:jardieandaki@unsrat.ac.id)

### Abstract

The purpose of this research is to describe the profile of workers in PT. Celebes Minapratama Bitung City and determines the exchange rate for workers at PT. Celebes Minapratama Bitung City. The research method used is a case study. Data collection was obtained by interviewing, observing and studying various documents related to the topic under study. Data collection will use the Purposive Sampling method, namely for workers with a total of 141 workers, namely 15 workers in the labor unit section in wood fish processing, so that data collection is as much as 10% at PT. Celebes Minapratama. Data collection is carried out through observation, observation is a process of systematic observation of human activities and physical settings where these activities take place continuously from natural activities. (Adler, 1991). To calculate the exchange rate of these workers, an analysis of the NTP will be carried out. There are two models, namely according to Sugiarto (2009)  $NTP = Y_t/E_t$ ,  $Y_t = Y_{Ft} + Y_{NFt}$ ,  $E_t = E_{Ft} + E_{Kt}$  and according to Basuki, et al (2001) NTP can be shown in the index INTP worker exchange rate =  $Y_t/E_t \times 100\%$ . Family income of wooden fish processing workers at PT. Celebes Minapratama in October 2022 to November 2022 processing Rp. 3,367,467 (100%) and non-fish processing Rp. 673,333 (100%), while the expenses of working families in processing wooden fish are Rp. 1,250,000 (100%) and household expenses of Rp. 1,257,867 (100%). The exchange rate of workers in total income and fish processing income is 1.61% and 2.69%, meaning that workers are able to meet subsistence needs and the cost of processing wooden fish.

Keywords: fish processing; NTP; INTP

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini, yaitu menggambarkan profil pekerja yang ada di PT. Celebes Minapratama Kota Bitung dan menentukan nilai tukar pekerja yang ada di PT. Celebes Minapratama Kota Bitung. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Pengambilan data diperoleh dengan wawancara, observasi dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti. Pengambilan data akan menggunakan metode Purposive Sampling, yaitu pada pekerja dengan jumlah 141 pekerja yaitu 15 pekerja pada bagian unit tenaga kerja di pengolahan ikan kayu, sehingga pengambilan data sebanyak 10% di PT. Celebes Minapratama. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, observasi adalah proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari aktivitas yang bersifat alami. (Adler, 1991). Untuk menghitung nilai tukar pekerja ini maka akan dilakukan analisis NTP ada dua model yaitu menurut Sugiarto (2009)  $NTP = Y_t/E_t$ ,  $Y_t = Y_{Ft} + Y_{NFt}$ ,  $E_t = E_{Ft} + E_{Kt}$  dan menurut Basuki, dkk (2001) NTP dapat ditunjukkan dalam indeks nilai tukar pekerja  $INTP = Y_t/E_t \times 100\%$ .

Pendapatan keluarga pekerja pengolahan ikan kayu di PT. Celebes Minapratama pada bulan Oktober 2022 sampai November 2022 pengolahan ikan sebanyak Rp. 3.367.467 (100%) dan non pengolahan ikan sebesar Rp. 673.333 (100%), sedangkan pengeluaran keluarga pekerja pada pengolahan ikan kayu Rp. 1.250.000 (100%) dan biaya rumah tangga sebanyak Rp. 1.257.867 (100%). Nilai tukar pekerja pada total pendapatan dan pendapatan pengolahan ikan sebesar 1,61% dan 2,69% artinya pekerja mampu memenuhi kebutuhan subsisten dan biaya pengolahan ikan kayu.

Kata Kunci: pengolahan ikan; NTP; INTP

## PENDAHULUAN

Perairan di Indonesia yaitu terdiri dari lautan dan perairan umum (air tawar), dan mempunyai sekitar 12,54 juta ton pertahun potensi sumber daya ikan baik di perairan Indonesia dan perairan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) yang berpotensi pada sumber daya perikanan. Potensi dari sumber daya perikanan yang dimiliki oleh perairan

tersebut, baik untuk kegiatan penangkapan (*capture*) maupun budidaya (*aquaculture*) (Saka, 2018). Pekerjaan secara umum didefinisikan sebagai sebuah kegiatan aktif yang dilakukan oleh manusia. Istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan sebuah karya yang bernilai imbalan dalam bentuk uang atau bentuk lainnya. Seorang Pekerja merupakan bagian dari tenaga kerja yaitu tenaga kerja yang telah melakukan sebuah pekerjaan, baik bekerja untuk diri sendiri maupun bekerja dalam hubungan kerja atau di bawah perintah pemberi kerja (bisa perseorang, pengusaha, badan hukum atau badanlainnya) dan atas jasanya dalam bekerja yang bersangkutan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.

Pengolahan ikan merupakan usaha yang penting dalam pengembangan sub sektor perikanan di Indonesia, salah satu pengolahan ikan yang memiliki nilai ekspor yang tinggi adalah ikan kayu khususnya yang berbahan baku ikan cakalang (*Katsuwonus Pelamis*). Orang Jepang umumnya memanfaatkan ikan kayu sebagai bumbu penyedap untuk makanan sehingga memiliki citarasa yang unik dan spesifik. Ikan kayu diserut kemudian digunakan sebagai bahan tambahan, untuk menambah citarasa pada makanan (Liufeto, 2016). PT. Celebes Minapratama merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perikanan yaitu pengolahan ikan cakalang menjadi ikan kayu. PT. Celebes Minapratama berdiri pada tahun 2000 dan diresmikan pada tahun 2001. Keberadaan PT. Celebes Minapratama telah menciptakan tenaga kerja yang bekerja sebagai pengolahan ikan kayu.

Berdasarkan latar belakang ini maka penulis melakukan penelitian terkait nilai tukar pekerja pengolahan ikan kayu di PT. Celebes Minapratama, guna menggambarkan apakah pendapatan dari usaha pengolahan ikan kayu mampu menutupi biaya yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Menurut Sugiarto (2017) studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan studi kasus ialah berusaha menemukan makna, meneliti proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu.

### **Metode Pengambilan Data**

Pengambilan data menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan mengambil sebagian populasi untuk dijadikan sebagai responden dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008). Populasi dilakukan pada pekerja di PT. Celebes Minapratama dengan jumlah pekerja 141 pekerja, sehingga pengambilan sampel sebanyak 10% yaitu 15 pekerja pada bagian unit pengolahan ikan kayu. Adapun kriteria dari pengambilan sampel secara purposive yaitu: pekerja yang sudah berumah tangga, minimal bekerja selama 5 tahun yang peneliti tentukan, dan buruh mana yg dipilih sebagai responden adalah yg bergaji mingguan 9 pekerja dan bulanan 6 pekerja.

Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data Primer diperoleh dari pekerja yang ada di PT. Celebes Minapratama melalui pengisian daftar pertanyaan atau kuisiner yang sudah disiapkan, wawancara dan pengamatan. Data sekunder merupakan data yang di peroleh dari catatan statistik yang ada di kantor PT. Celebes Minapratama, yang dijadikan responden dalam penelitian ini.

## Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis secara deskriptif kualitatif dan deskripsi kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah untuk memberikan gambaran serta keterangan – keterangan yang menggunakan kalimat penulis sendiri dengan data yang diperoleh. Analisis deskriptif kuantitatif adalah untuk memberikan bahasan dengan menggunakan perhitungan, seperti perkalian, penjumlahan, rata – rata dan presentase (%). Guna menghitung nilai tukar pekerja akan digunakan analisis deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan rumus menurut Sugiarto (2009) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$NTP = Yt/Et \times 100$$

dimana:  $Yt = Yft + Ynft$   
 $Et = Eft + Ekt$

Keterangan:

- NTP = nilai tukar pekerja  
Yt = total pendapatan keluarga pekerja periode t (harga bulan berlaku)  
Et = total pengeluaran keluarga pekerja berlaku periode t  
Yft = total pendapatan pekerja dari usaha pengolahan ikan (Rp)  
Ynft = total pendapatan pekerja dari non usaha pengolahan ikan (Rp)  
Ekt = total pengeluaran pekerja untuk konsumsi keluarga pekerja (Rp)  
Eft = total pengeluaran pekerja untuk usaha pengolahan ikan (Rp)  
t = periode waktu (bulan, tahun)

Perkembangan nilai tukar pekerja dapat ditunjukkan dalam indeks nilai tukar pekerja (Basuki, dkk. 2001). Indeks nilai tukar pekerja adalah rasio antara indeks total pendapatan terhadap indeks total pengeluaran rumah tangga pekerja selama waktu tertentu. Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$I_{yt} = \frac{Yt}{Ytd} \times 100\%$$

$$I_{et} = \frac{Et}{Etd} \times 100\%$$

$$INTP = \frac{I_{Yt}}{I_{Et}} \times 100\%$$

Keterangan:

- INTP = indeks nilai tukar pekerja periode t  
I<sub>yt</sub> = indeks total pendapatan keluarga pekerja periode t  
I<sub>et</sub> = indeks total pengeluaran keluarga pekerja periode t  
Yt = total pendapatan keluarga pekerja periode t (harga bulan berlaku)  
Ytd = total pendapatan keluarga pekerja periode dasar (harga bulan dasar)  
Et = total pengeluaran keluarga pekerja periode t  
Etd = total pengeluaran keluarga pekerja periode dasar  
t = periode (bulan, tahun, dll) sekarang  
td = periode dasar (bulan, tahun,).  
Dalam perhitungan ini INTP tahun dasar = 100

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Keadaan Umum Pekerja

Pekerja atau tenaga kerja di PT. Celebes Minapratama ini merupakan orang-orang yang melakukan pekerjaan untuk mengolah ikan menjadi ikan kayu. Tenaga kerja yang ada di perusahaan ini dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1. Jumlah tenaga di PT. Celebes Minapratama menurut jenis kelamin.**

No.	Tenaga kerja	Keterangan	Persentase
1.	Jumlah tenaga kerja laki-laki	55 orang	39,01
2.	Jumlah tenaga kerja perempuan	86 orang	60,99
3.	Jumlah tenaga kerja keseluruhan	141 orang	100,00

Sumber: Diolah dari data primer, November (2022)

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja yang berada di PT. Celebes Minapratama berjumlah 141 orang yang terbagi 55 (39,01%) laki-laki dan 86 (60,99%) perempuan. Adapun pembagian kerja dari tenaga kerja tetap pada bagian pengolahan ikan kayu di PT. Celebes Minapratama dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2. Pembagian tenaga kerja tetap pada unit pengolahan ikan kayu di PT. Celebes Minapratama.**

No.	Unit kerja	Keterangan	Persentase
1.	Sortir dan Timbang	7	9,00
2.	Pemotongan	8	11,00
3.	Perebusan	4	5,00
4.	Cabut Tulang	8	11,00
5.	Pengasapan (Oven)	5	7,00
6.	Pengeringan	4	5,00
7.	Pengeringan Tulang (Fishmile)	6	8,00
8.	Pengepakan (Packing)	9	12,00
9.	Slice	4	5,00
10.	Ekspor	6	8,00
11.	Staf kantor	7	9,00
12.	Quality control	6	8,00
13.	Jumlah tenaga kerja keseluruhan	74	100,00

Sumber: Diolah dari data primer, November (2022)

Pada Tabel 2 menunjukkan unit-unit kerja yang ada yaitu unit kerja sortir dan timbang sebanyak 7 tenaga kerja (9,00%) yang diambil dari unit pemotongan, unit pemotongan sebanyak 8 tenaga kerja (11,00%), unit perebusan sebanyak 4 tenaga kerja (5,00%), unit cabut tulang sebanyak 8 tenaga kerja (11,00%), unit pengasapan sebanyak 5 tenaga kerja (7,00%), unit pengeringan sebanyak 4 tenaga kerja (5,00%), unit pengeringan tulang (fishmile) sebanyak 6 tenaga kerja (8,00%), unit pengepakan (packing) sebanyak 9 tenaga kerja (12,00%), unit slice sebanyak 4 tenaga kerja (5,00%), unit ekspor sebanyak 6 tenaga kerja (8,00%) yang diambil dari setiap unit kerja yang lain.

### Profil Responden

#### Umur Responden

Umur merupakan salah satu hal penting dalam melakukan aktivitas atau kegiatan sehari-hari misalnya melakukan kegiatan produksi pengolahan ikan. karena semakin bertambahnya umur maka kekuatan dalam melakukan kegiatan produksi pengolahan ikan akan semakin berkurang. Tingkat umur responden dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Umur pekerja pengolahan ikan kayu di PT. Celebes Minapratama**

No.	Umur	Jumlah	Persentase
1	20-30	3	20,00
2	31-40	5	33,33
3	41-65	7	46,67
	Jumlah	15	100,00

Sumber: Diolah dari data Primer, November (2022)

Tabel 3 menunjukkan bahwa umur responden 20-30 berjumlah 3 orang (20,00), umur 31-40 berjumlah 5 orang (33,33%) dan tingkat umur 41-65 berjumlah 7 orang (46,67%). Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15–64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut. (Subri, 2003).

## Agama

Jumlah pekerja menurut agama yang ada di PT. Celebes Minapratama dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Jumlah pekerja menurut agama di PT. Celebes Minapratama.**

No.	Agama	Jumlah	Persentase
1.	Kristen	12	80,00
2.	Islam	3	20,00
	Jumlah	15	100,00

Sumber: Diolah dari data primer, November (2022)

Berdasarkan Tabel 4 menggambarkan bahwa, jumlah pekerja yang ada di PT. Celebes Minapratama hanya terdiri dari 2 agama yaitu Kristen dengan jumlah 12 pekerja (80,00%) yang paling banyak, sedangkan agama Islam dengan jumlah 3 pekerja (20,00%). Hal ini dikarenakan pekerja tetap dan harian memeluk agamanya sesuai dengan keyakinan. Walaupun demikian kerukunan antar umat beragama dapat dikatakan baik karena adanya gotong royong antar pekerja, serta saling menghormati antar pemeluk agama.

## Pendidikan

Pendidikan adalah satu kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat. Proses pendidikan dilakukan secara terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat serta tuntunan perkembangan zaman (Syarif, 2013). Hasil penelitian terhadap tingkat pendidikan responden pekerja pengolahan ikan di PT. Celebes Minapratama dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. Tingkat pendidikan pekerja pengolahan ikan di PT. Celebes Minapratama.**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SMP/SLTP	3	20,00
2	SMA/SMK	10	66,67
3	S1	2	13,33
	Jumlah	15	100

Sumber: Diolah dari Data Primer, November (2022)

Tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pekerja pengolahan ikan kayu sudah lebih baik, karena semua responden mengenyam pendidikan bahkan ada 2 orang pekerja (13,33%) yang dapat menyelesaikan pendidikan sampai pada tingkat sarjana.

Tingkat pendidikan yang diikuti pekerja dimulai dari lulusan SMP, SMA dan S1. Berdasarkan data yang diperoleh 3 orang atau (20,00%) hanya menyelesaikan pendidikan SMP dan SMA/SMK 10 pekerja (66,67%). Dari gambaran tersebut menunjukkan bahwa pekerja pengolahan ikan kayu di PT. Celebes Minapratama melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi hal itu disebabkan oleh perekonomian keluarga yang mampu mencukupi pekerja dalam aktivitas sehari-hari dan membantu perekonomian keluarga sebagai pekerja pengolahan ikan kayu.

### Tanggungannya Keluarga

Besarnya jumlah tanggungan keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi kemauan untuk melakukan pekerjaan. Jumlah tanggungan keluarga adalah banyaknya anggota keluarga yang terdiri dari istri dan anak serta orang lain yang turut serta dalam keluarga berada atau hidup dalam satu rumah dan makan bersama yang menjadi tanggungan kepala keluarga. Jumlah tanggungan keluarga responden pekerja pengolahan ikan dapat dilihat pada Tabel 6 dibawah ini.

**Tabel 6 Tanggungan Keluarga Pekerja Pengolahan Ikan di PT. Celebes Minapratama.**

No	Tanggungan Keluarga	Jumlah	Persentase
1	1	2	13,4
2	2-3	9	60,0
3	4-6	4	26,6
Jumlah		15	100

Sumber: Diolah dari data Primer, November (2022).

Tabel 6 menunjukkan jumlah tanggungan pekerja sebagai pengolahan ikan kayu sebagian besar tergolong kategori keluarga kecil yakni 9 pekerja (60,0%) disusul oleh kategori keluarga sedang yaitu sebanyak 4 pekerja (26,6%) serta yang tidak memiliki tanggungan keluarga sebanyak 2 pekerja (13,4%). Artinya bahwa pendapatan responden cukup besar untuk memenuhi kebutuhan keluarga baik untuk konsumsi maupun kepentingan lain seperti kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Tanggungan keluarga kurang dari 4 orang memungkinkan mereka untuk terpenuhi kebutuhan sehari – hari.

### Lama bekerja sebagai pekerja pengolahan ikan kayu

Lama bekerja sebagai pengolah ikan kayu mendapatkan banyak pengalaman dan mempengaruhi produksi dari pengolahan ikan kayu. Lama bekerja sebagai pekerja pengolahan ikan dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7. Lama Bekerja Sebagai Pekerja Pengolahan Ikan di PT. Celebes Minapratama**

No	Lama bekerja (tahun)	Jumlah	Persentase
1	1 – 3	1	6,7
2	4 – 5	3	20,0
3	>6	11	73,3
Jumlah		15	100,0

Sumber: Diolah dari data primer, November (2022)

Berdasarkan Tabel 7 menggambarkan bahwa lama bekerja sebagai pekerja pengolahan ikan pada 1-3 tahun berjumlah 1 orang (6,7%). Sedangkan yang bekerja pada 4-5 tahun berjumlah 3 orang (20%), serta responden yang bekerja dari 6 ke tahun berjumlah 11 orang (73,3%). Pekerja yang sudah berpengalaman dapat memberikan pekerja pengetahuan tentang pengolahan ikan kayu dan dapat mempengaruhi hasil produksi ikan kayu.

## Kondisi Rumah

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kondisi keluarga pekerja pengolahan ikan kayu di PT. Celebes Minapratama dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8. Kondisi rumah keluarga pekerja pengolahan ikan kayu.**

No	Kondisi Rumah	Jumlah	Persentase
1	Semi Permanen	4	26,6
2	Permanen	11	73,3
	Jumlah	15	100,0

Sumber: Diolah dari data primer, November (2022)

Tabel 8 menunjukkan bahwa keluarga pekerja pengolahan ikan kayu di PT. Celebes Minapratama memiliki rumah semi permanen berjumlah 4 pekerja (26,6%) dan rumah permanen dengan jumlah sebanyak 11 pekerja (73,3%). Bahan bangunan yang digunakan untuk rumah keluarga pekerja pengolahan ikan kayu semuanya telah menggunakan seng, dan lantai sudah menggunakan semen, namun bahan dinding beton dengan campuran kayu masih lebih mendominasi rumah keluarga pekerja. Berdasarkan data bahwa sebagian besar rumah yang ditempati keluarga pekerja pengolahan ikan kayu di PT. Celebes Minapratama memiliki atap, lantai dan dinding yang baik.

## Analisis Nilai Tukar Pekerja

Pendapatan dan pengeluaran pekerja merupakan instrument penting dalam perhitungan untuk penilaian analisis nilai tukar pekerja (NTP) dan indeks nilai tukar pekerja (INTP).

$$NTP = Yt/Et \times 100$$

dimana:  $Yt = Yft + Ynft$

$Et = Eft + Ekt$

Keterangan:

NTP = nilai tukar pekerja

$Yt$  = total pendapatan keluarga pekerja periode t (harga bulan berlaku)

$Et$  = total pengeluaran keluarga pekerja berlaku periode t

$Yft$  = total pendapatan pekerja dari usaha pengolahan ikan (Rp)

$Ynft$  = total pendapatan pekerja dari non usaha pengolahan ikan (Rp)

$Ekt$  = total pengeluaran pekerja untuk konsumsi keluarga pekerja (Rp)

$Eft$  = Total pengeluaran pekerja untuk usaha pengolahan ikan (Rp)

t = periode waktu (bulan, tahun, dll)

## Biaya Rumah Tangga

Biaya rumah tangga adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut. Biaya rumah tangga pekerja pengolahan ikan kayu di PT. Celebes Minapratama dapat dilihat pada Tabel 9.

**Tabel 9. Perhitungan biaya rumah tangga pekerja pengolahan ikan di PT. Celebes Minapratama (Rp).**

Resp.	Konsumsi (Rp)	Transportasi (Rp)	Pakaian (Rp)	Pulsa (Rp)	Listrik (Rp)	Air minum (Rp)	Pendidikan (Rp)	Total (Rp)
R1	400.000	50.000	200.000	50.000	60.000	50.000	30.000	840.000
R2	500.000	84.000	300.000	36.000	80.000	54.000	-	1.054.000
R3	250.000	80.000	300.000	72.000	100.000	36.000	200.000	1.038.000
R4	400.000	132.000	200.000	25.000	75.000	27.000	-	859.000
R5	400.000	120.000	200.000	50.000	75.000	50.000	-	895.000
R6	500.000	150.000	300.000	50.000	200.000	50.000	500.000	1.750.000
R7	300.000	150.000	300.000	50.000	100.000	50.000	-	950.000
R8	300.000	100.000	200.000	22.000	75.000	50.000	500.000	1.247.000
R9	500.000	150.000	200.000	60.000	60.000	60.000	-	1.030.000
R10	345.000	80.000	230.000	50.000	70.000	50.000	-	825.000
R11	500.000	196.000	300.000	50.000	105.000	60.000	664.000	1.875.000
R12	200.000	60.000	300.000	50.000	100.000	50.000	540.000	1.300.000
R13	500.000	196.000	300.000	50.000	105.000	60.000	664.000	1.875.000
R14	300.000	-	100.000	25.000	50.000	40.000	-	515.000
R15	315.000	140.000	50.000	100.000	160.000	50.000	2.000.000	2.815.000
Jumlah	5.710.000	1.688.000	3.480.000	740.000	1.415	737.000	5.098.000	18.868.000
Rata-rata	380.000	112.533	232.000	49.333.000	94.333.000	49.133.000	339.867.000	1.257.000

Sumber: Diolah dari data primer, November (2022).

Tabel 9 menunjukkan biaya rumah tangga pekerja pengolahan ikan kayu digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga pekerja mulai dari konsumsi, transportasi, pakaian, pulsa, listrik, air minum dan pendidikan. Konsumsi menjadi hal yang utama dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga pekerja untuk pendapatan lainnya digunakan untuk biaya-biaya lainnya. Responden 2,4,5,7,9,10 dan 14 tidak mengeluarkan biaya pendidikan untuk anak karena masih belum menikah dan belum memiliki anak dan responden lainnya mengeluarkan biaya pendidikan karena memiliki anak dan cucu yang masih menempuh pendidikan.

### Pendapatan Pekerja Pengolahan Ikan

Pendapatan pekerja dihitung dari masuknya pekerja di perusahaan dan bekerja berdasarkan waktu yang sudah ditetapkan di PT. Celebes Minapratama. Pendapatan pekerja di pengolahan ikan dapat dilihat pada Tabel 10.

**Tabel 10. Perhitungan Pendapatan pekerja pengolahan ikan dari hasil pengolahan ikan kayu (Rp).**

Responden	Rata-rata Pendapatan perminggu setiap pekerja	Rata-rata pendapatan perminggu setiap pekerja
R1	732.000	880.000
R2	732.000	
R3	732.000	
R4	1.000.000	
R5	1.000.000	
R6	1.000.000	
R7	1.000.000	
R8	732.000	
R9	1.000.000	

Responden	Rata-rata Pendapatan perbulan setiap pekerja(Rp)	Rata-rata pendapatan perbulan setiap pekerja(Rp)
R10	3.300.000	3.133.000
R11	3.050.000	
R12	3.050.000	
R13	3.050.000	
R14	3.050.000	
R15	3.300.000	

Sumber: Diolah dari data Primer, November (2022)

Tabel 10 menunjukkan rata-rata pendapatan perbulan dari hasil produksi pengolahan ikan untuk responden 10 sampai 15 sebesar Rp. 3.300.000, responden 11 sampai 14 sebesar Rp. 3.050.000 karena responden 10 sampai 15 adalah pekerja tetap dengan pendapatan yang besar, sedangkan responden 1,2,3 dan 8 memiliki pendapatan sebesar Rp. 732.000, responden 4, sampai 9 sebesar 1.000.000 untuk responden 1 sampai 9 adalah pekerja harian yang memiliki pendapatan yang cukup. Rata-rata pendapatan perbulan dari pekerja harian yaitu sebesar Rp.880.000 dan pendapatan pekerja tetap yaitu sebesar Rp. 3.133.000. Pendapatan dari pekerja di PT. Celebes Minapratama berbeda dengan peneliti Tumewu *dkk*, (2021), yang mana pendapatan pekerja di PT. Nichindo Manado Suisan Sebesar 1,347,000. Hal ini dikarenakan skala usaha di PT. Celebes Minapratama lebih besar dari PT. Nichindo Manado Suisan. PT. Nichindo Manado Suisan statusnya sebagai industri sedang, sedangkan di PT. Celebes Minapratama tergolong industri besar.

### Pendapatan Pekerja sampingan Pengolahan Ikan

Pendapatan non pekerja pengolahan ikan adalah pendapatan yang bukan berasal dari pekerja pengolahan ikan, dalam hal ini berasal dari pekerjaan sampingan yaitu ojek dan warung. Berikut ini adalah perhitungan pendapatan sampingan pekerja pengolahan ikan di PT. Celebes Minapratama.

**Tabel 11. Perhitungan Pendapatan Sampingan Pengolahan ikan pada pekerja pengolahan ikan kayu.**

Responden	Per Hari (Rp)	Per Minggu (Rp)	Per Bulan (Rp)	Per Tahun (Rp)	Keterangan
R1	25.000	100.000	400.000	1.600.000	Ojek
R2	30.000	120.000	480.000	1.920.000	Ojek
R3	20.000	80.000	320.000	1.280.000	Ojek
R4	35.000	140.000	560.000	2.240.000	Ojek
R5	0	0	0	0	-
R6	65.000	455.000	1.800.000	18.000.000	Warung
R7	0	0	0	0	-
R8	25.000	100.000	400.000	1.600.000	Ojek
R9	0	0	0	0	-
R10	60.000	420.000	1.600.000	16.000.000	Warung
R11	0	0	0	0	-
R12	55.000	380.000	1.540.000	15.000.000	Warung
R13	50.000	350.000	1.400.000	14.000.000	Warung
R14	0	0	0	0	-
R15	60.000	420.000	1.600.000	16.000.000	Warung
Jumlah		2.565.000	10.100.000	87.640.000	-
Rata-rata		171.000	673.333	5.842.667	-

Sumber: Diolah dari data Primer, November (2022).

Tabel 11 menunjukkan bahwa pekerja pengolahan ikan memiliki pekerjaan sampingan yaitu Ojek yang terdapat pada responden 1,2,3,4 dan 8 dengan pendapatan yang berbeda-beda tergantung dari jumlah penumpang yang mereka dapat, pendapatan yang paling banyak dari kerja sampingan ojek terdapat pada responden 4 yaitu Rp.

1.920.000. Responden 6,10,12,13 dan 15 memiliki usaha warung sebagai kerja sampingan dengan pendapatan yang bervariasi tergantung dari banyaknya pembeli pendapatan yang paling banyak dari usaha warung terdapat pada responden 6 yaitu Rp.18.000.000. Pendapatan dari kerja sampingan ini tidak menentu karena dilakukan jika perusahaan tidak memproduksi atau, untuk responden lainnya tidak memiliki pekerjaan sampingan karena bergantung dari pendapatan yang diterima di perusahaan pengolahan ikan.

### Nilai Tukar Pekerja

Hasil analisis pada pekerja pengolahan ikan di PT. Celebes Minapratama Kelurahan Wangurer Timur Lingkungan 1, RT 05 Kecamatan Madidir, Kota Bitung – Sulawesi Utara. Dapat dilihat pada Tabel 12. Rata-rata pendapatan dan pengeluaran nilai tukar pekerja NTP dan indeks nilai tukar pekerja INTTP.

**Tabel 12. Rata-rata Pendapatan, Pengeluaran, NTP, dan INTTP Pada Pengolahan Ikan**

No	Uraian	PT. Celebes Minapratama (Rp)		Persentase	
		Okt 2022	Nov 2022	Okt 2022	Nov 2022
A	Pendapatan Keluarga Pekerja				
1.	Pengolahan Ikan	3.367.467	3.367.467	83,00	83,00
2.	Non Pengolahan Ikan	673.333	673.333	17,00	17,00
	Total	4.040.800	4.040.800	100	100
B	Pengeluaran Keluarga Pekerja				
1.	Usaha Pengolahan	1.250.000	1.250.000	50,00	50,00
2.	Biaya Rumah Tangga	1.257.867	1.257.867	50,00	50,00
	Total	2.507.867	2.507.867	100	100
C	Nilai Tukar Pekerja				
1.	Total Pendapatan	1,61	1,61		
2.	Pendapatan Pengolahan	2,69	2,69		
D	Indeks Nilai Tukar Pekerja				
1.	Total Pendapatan	100	100		
2.	Pendapatan Pengolahan	100	100		

Sumber: Diolah dari data primer, November (2022).

Tabel 12 menunjukkan bahwa pendapatan keluarga pekerja pengolahan ikan kayu di PT. Celebes Minapratama pada bulan Oktober 2022 sampai November 2022 pengolahan ikan sebanyak Rp. 3.367.467 dan pekerja sampingan pengolahan ikan sebesar Rp. 673.333, untuk pengeluaran keluarga pekerja pada pengolahan ikan kayu Rp. 1.250.000 dan biaya rumah tangga sebanyak Rp. 1.257.867. Nilai tukar pekerja pada total pendapatan dan pendapatan pengolahan ikan sebesar 1,61 % dan 2,69 % artinya pekerja mampu memenuhi kebutuhan *subsisten* dan biaya pengolahan ikan kayu. Nilai tukar pekerja di PT. Celebes Minapratama berbeda dengan peneliti sebelumnya oleh Tumewu *dkk*, (2021), yang mana hasil nilai tukar pekerja di PT. Nichindo Manado Suisan sebesar 1,5. Hal ini dikarenakan nilai tukar pekerja dari PT. Celebes Minapratama lebih besar dari PT. Nichindo Manado Suisan karena statusnya industri sedang, sedangkan PT. Celebes Minapratama tergolong industri besar.

## KESIMPULAN

Profil responden meliputi: umur responden umumnya 41-65 tahun, beragama yaitu Kristen, pendidikan SMA/SMK, tanggungan keluarga kecil 2-3 orang, lama bekerja lebih dari 6 tahun dan kondisi rumah dengan rumah permanen. Nilai tukar pekerja pengolahan ikan kayu pada total pendapatan dan total pendapatan pengolahan oleh pekerja sebesar 1,61% dan 2,69% artinya pekerja mampu menutupi kebutuhan dasar dan biaya usaha pengolahan ikan kayu. Pengamatan dan perhitungan di bulan Oktober 2022 dan November 2022 tidak mengalami kenaikan dan penurunan NTP, dengan (INTP) sebesar 100.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adler, P.A., dan Adler, P. 1991 *Stability dan Flexibility: Maintaining Relation Within Organized dan Unorganized Group*, Newbury Park, CA: Sage Publication.
- Basuki, R, Prayogo, P., Sugianto, T., Hendiarto, B., W, Daeng, H, dan Iwan, S. 2001. *Pedoman Teknis Nilai Tukar Nelayan*. Direktorat Jenderal Pesisir dan Pulau-pulau Kecil. Jakarta
- Liufeto, D.S, Darmanto, Y.S, Agustini, T.W. 2016. Kualitas pengolahan ikan kayu di kabupaten Sikka. Prosiding Seminar Nasional Kelautan, Universitas Trunojoyo Madura, 27 Juli 2016: 295- 300.
- Mulyadi, S. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Pt. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Saka, A.A. 2018. *Ekonomi Perikanan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sugianto, 2009. Analisis Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Nelayan Berdasarkan Nilai Tukar (NTN) Di Kampung Sowi IV Kabupaten Manokwari
- Sugianto, 2009. Analisis Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Nelayan Berdasarkan Nilai Tukar (NTN) Di Kampung Sowi IV Kabupaten Manokwari.
- Sugianto, E. 2017. Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis. Yogyakarta: Suaka Media
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: ALFABETA.
- Syarif, A. 2013. *Lembaga Perbankan Keuangan Pembiayaan*. Yogyakarta: BPF.
- Tumewu, J.Y., Pangemanan, J.F., Jusuf, N., Andaki, J.A., Dien, C.R., dan Sinjal, C.A. 2022. Analisis Nilai Tukar Pekerja Pada Pengolahan Ikan Kayu (katsuobushi) di PT. Nichindo Manado Suisan Kelurahan Pondang Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan. *AKULTURASI: Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan*, 10(1).